

BAB V

KESIMPULAN

Kesenian merupakan salah satu aspek budaya yang merupakan perwujudan dari hasil kegiatan manusia yang timbul ditengah-tengah masyarakat sebagai hasil karyanya. Begitu pula keberadaan seni tari pada dasarnya merupakan salah satu bentuk seni, sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat sebagai hasilnya.

Kehidupan seni tari di istana akan berbeda nilai keindahannya dibanding seni tari yang hidup di lingkungan masyarakat, hal ini dikarenakan perbedaan situasi kondisi kultural yang melatar belakangi antara kedua lingkungan tersebut.

Usaha melestarikan dan mengembangkan seni tradisi, merupakan tugas penulis dalam mengabdikan diri kepada bangsa dan negara. Mewujudkan cita-cita tersebut, perlu bekal ilmu yang banyak baik dari pendidikan maupun dari pengalaman. Untuk mengukur dan menambah bekal yang telah dimiliki pada kesempatan yang baik ini digarap beksan yang berpijak pada tari klasik gaya Yogyakarta. Dikatakan kesempatan yang baik karena garapan ini dinilai dan dituntut untuk bertanggung jawabkan. Dengan demikian setelah melaksanakan tugas tersebut dapat mengetahui kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, sehingga dalam tugas berikutnya dapat menempatkan kemampuan yang ada dengan sebaik-baiknya.

"YUDASMARA" adalah judul garapan yang bertemakan percintaan. Dalam garapan ini ditampilkan dua tokoh yaitu Janaka dan Suprabawati. Dalam mencapai kebahagiaan kedua tokoh di atas mengalami liku-liku suka dan duka.

KEPUSTAKAAN

- Bambang Pujasworo, "Dasar-Dasar Pengetahuan Gerak Tari Alus Gaya Yogyakarta." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Ellfeld, Lois. Terjemahan Sal Murgiyanto. Pedoman Dasar Penata Tari. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- Fred Wibowo. ed. Mengenai Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian DIY, 1981.
- Marbangun Hardjowirogo. Manusia Jawa. Jakarta: Inti Idayu Press, 1984.
- Soedarsono. Djawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. Tari-tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____. Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta: Sub/Bagian Proyek ASTI Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1979/1980.
- Sri Mulyono. Wayang Dan Karakter Manusia. Jakarta: Gunung Agung, 1987.
- Suharti Sudarsono, Th. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Puteri Gaya Yogyakarta." Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1983.
- Tebok Soetedjo. "Diktat Komposisi Tari I." Jakarta: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.